

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Forum Komunikasi Putra Putri Purnawirawan dan TNI – POLRI (FKPPI) merupakan organisasi kemasyarakatan yang didirikan pada tahun 1978 dengan nama Forum Komunikasi Putra Putri Purnawirawan dan TNI – Polri. Organisasi ini didirikan oleh sekelompok putra – putri purnawirawan dan putra putri TNI – Polri yang memiliki latar belakang sosial yang berbeda beda. FKPPI bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antara putra putri purnawirawan dan TNI – Polri, serta menjembatani berbagai latar belakang sosial untuk menjalin kerja sama yang bersifat kekeluargaan. Seiring dengan perkembangan zaman, FKPPI Jawa Barat terus berupaya untuk terus memperkuat pola komunikasi internal dan eksternal dalam organisasi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengadakan kegiatan- kegiatan yang dapat mempererat tali silaturahmi antara anggota FKPPI, seperti pelantikan pengurus cabang dan kegiatan – kegiatan sosial.

Dalam konteks humas, FKPPI dapat menjadi contoh organisasi yang berhasil membangun pola komunikasi yang baik antara anggota dan dengan masyarakat luas. Dengan mempererat tali silaturahmi dan memperkuat arus komunikasi internal, FKPPI dapat memperkuat identitas organisasi dan meningkatkan partisipasi anggota dalam kegiatan – kegiatan organisasi. Ada pula visi dari FKPPI ini yaitu mempersatukan Putra Putri Purnawirawan dan putra putri TNI-Polri untuk

ikut serta mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, dan juga misi dari Organisasi ini yaitu Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) bagi kalangan pemuda anak purnawirawan TNI dan Polri.

FKPPI terus berkembang dengan seiring pesatnya kemajuan teknologi. Komunikasi sangatlah penting di dalam suatu organisasi, dengan maksud sebagai media untuk kegiatan dalam organisasi atau media untuk berkomunikasi dengan antar anggota, oleh karena itu komunikasi berperan penting untuk suatu perkembangan organisasi. Organisasi FKPPI Jawa Barat dipilih untuk menjadi tempat penelitian karena ada beberapa hal yang menarik di dalam organisasi yaitu keeksistensi organisasi FKPPI ini masih terus terjaga walaupun sudah berdiri sejak tahun 1978 namun juga jumlah anggotanya yang tiap tahun meningkat dari latar belakang yang berbeda-beda.

Dalam mengembangkan FKPPI maka diperlukan suatu pola komunikasi yang baik agar semua anggota saling merespon dan memberikan feedback dalam menghadapi suatu gejala yang akan menimbulkan hambatan, agar hubungan antar anggota terjalin dengan baik.

Komunikasi antara lain adalah untuk media menerima pengaruh bila terjadi perubahan dalam organisasi, serta untuk mendorong atau meningkatkan solidaritas dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Seperti halnya penyampaian pesan atau informasi mengenai visi misi organisasi yang bersifat umum untuk anggota FKPPI Jawa Barat dan kegiatan – kegiatan seperti aktivitas rutin Bela Negara, bakti sosial,

membantu yang terkena bencana dan daerah – daerah yang kesusahan, dan mengadakan event. Organisasi memerlukan komunikasi untuk menetapkan tujuan organisasi, meningkatkan kualitas anggota dalam memanfaatkan kesempatan atau peluang yang ada dengan maksimal. Lingkungan internal organisasi komunikasi juga diperlukan dalam menghubungkan organisasi dengan lingkungan eksternal.

Organisasi sebagai “sebuah jaringan hubungan yang saling bergantung(interdependent)”. Bila sesuatu saling bergantung, ini berarti bahwa hal- hal tersebut saling mempengaruhi dan saling dipengaruhi satu sama lainnya. Pola dan sifat hubungan organisasi dapat ditentukan oleh jabatan dan peranan yang ditetapkan bagi jabatan tersebut. Ini memberi struktur dan stabilitasi kepada organisasi tersebut (Goldbaher Dalam Mulyana, 2010;201).

Di dalam organisasi FKPPi Jawa Barat komunikasi berperan penting dalam suatu proses penyampaian pesan atau informasi, gagasan dari anggota yang dipimpin oleh ketua umum yang berkesinambungan dengan coordinator bidang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Dapat dilihat bahwa komunikasi didalam organisasi FKPPi Jawa Barat pada dasarnya merupakan suatu kegiatan internal di dalam organisasi. Komunikasi akan berjalan dengan baik apabila arus pesan atau informasi dalam organisasi diterapkan secara benar, sehingga tidak terjadi suatu hambatan yang timbul didalam organisasi.

“Komunikasi organisasi (*organizational communication*) terjadi dalam suatu organisasi, bersifat formal dan juga informal, dan berlangsung dalam suatu jaringan yang lebih besar daripada komunikasi kelompok. Komunikasi organisasi seringkali

melibatkan komunikasi diadik, komunikasi antarpribadi dan adakalanya juga komunikasi publik. Komunikasi formal adalah komunikasi menurut struktur organisasi, yakni komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas, dan komunikasi horizontal, sedangkan komunikasi informal tidak bergantung pada struktur organisasi, seperti komunikasi antarsejawat, juga termasuk gossip”(Muyana, 2005:75), “Pola komunikasi dapat dipahami sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami”(Djamarah, 2004: 1).

Pola komunikasi organisasi merupakan beragam, pola yang dipilih tentunya diharuskan dapat memperlancar penyampaian informasi, kesamaan pemahaman serta adanya hubungan timbal balik antar anggota serta hubungan anggota dengan pemimpin organisasi, agar dapat mencapai tujuan bersama.

Para anggota ikut dilibatkan dalam menghadapi berbagai kegiatan yang di adakan ketua umum dan pengurus yang sekaligus juga merupakan agenda organisasi. Hal ini merupakan dorongan kepada anggota untuk lebih meningkatkan solidaritas dan semangat berorganisasi sesuai dengan Batasan kemampuan masing-masing. Dengan begitu, didalam organisasi FKPPi Jawa Barat terdapat pola komunikasi yang baik karena semua masalah yang ada dapat diselesaikan oleh semua pihak baik itu ketua umum maupun anggotanya demi menjaga solidaritas antar anggotanya.

Pola komunikasi yang ada pada FKPPi Jawa Barat yakni semakin hari semakin bertambah baik dalam penyampaiannya, hal tersebut merupakan bukti dimana

kegiatan kegiatan dalam berorganisasi selalu membutuhkan pola komunikasi dalam penerapan informasi, oleh karena itu setiap bidang yang menjadi bagian didalam organisasi sangatlah berperan penting dalam mempertahankan solidaritas antar organisasi.

Solidaritas dalam sebuah organisasi sangat dibutuhkan, karena agar bisa menjalin kerjasama yang baik untuk bisa mempertahankan suatu organisasi tersebut, karena dalam suatu organisasi bila salah satu anggota ataupun kelompok tidak solid maka tidak akan bisa mempertahankan suatu organisasi tersebut.

“Solidaritas merupakan perasaan saling percaya antara peran anggota dalam suatu kelompok atau komunitas. Kalau orang saling percaya maka mereka akan menjadi satu/ menjadi persahabatan, menjadi saling hormat- menghormati, menjadi terdorong untuk bertanggung jawab dan mempertahankan kepentingan sesamanya” (Soedijati. 2005:25).

Organisasi FKPPi Jawa Barat melakukan sebuah pola komunikasi untuk membangun solidaritas tiap anggotanya, karena dengan merangkai suatu hubungan yang baik maka akan dibutuhkan suatu komunikasi yang relevan agar mencapai tujuan Bersama. Hal ini yang komunikasi organisasi FKPPi Jawa Barat sangat membutuhkan kesolidaritan antar anggotanya, agar terjalin kerja sama antar anggota untuk dapat mempertahankan organisasi, karena anggota dalam organisasi harus solid bila diantara anggota tidak lagi solid maka organisasi itu tidak dapat mempertahankan organisasi itu sendiri.

Tentu menjadi hal yang tidak mudah untuk FKPPPI Jawa Barat mempertahankan solidaritas anggotanya, karena mempertahankan solidaritas itu lebih sulit dari pada membangun solidaritas, oleh karena itu butuh solidaritas yang kuat dari tiap anggota FKPPPI Jawa Barat. Hal tersebut mendasari peneliti tertarik untuk meneliti tentang organisasi ini, karena FKPPPI Jawa Barat sudah berdiri lama dan masih eksis hingga sekarang bahkan anggotanya bertambah tiap tahun.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan focus penelitian ini adalah “Bagaimana Pola Komunikasi Organisasi FKPPPI Jawa Barat Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya?”

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Untuk memudahkan pembahasan hasil penelitian, maka peneliti menjabarkan beberapa sub fokus penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana **Proses Komunikasi** Organisasi FKPPPI Jawa Barat dalam mempertahankan solidaritas antar anggotanya?
2. Bagaimana **Hambatan Komunikasi** Organisasi FKPPPI Jawa Barat dalam mempertahankan solidaritas antar anggotanya?

3. Bagaimana **Peran Komunikasi** Organisasi FKPPI Jawa Barat dalam mempertahankan solidaritas anggotanya?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian kali ini yaitu untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan mengetahui lebih nyata tentang: “Pola Komunikasi Organisasi Forum Komunikasi Putra – Putri Purnawirawan dan TNI-Polri (FKPPI) Jawa Barat Dalam Mempertahankan Solidaritas Antar Anggotanya”

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui Proses Komunikasi Forum Komunikasi Putra – Putri Purnawirawan dan TNI – Polri (FKPPI) Jawa Barat Dalam Mempertahankan Solidaritas Antar Anggotanya.
2. Untuk mengetahui Peranan Komunikasi anggota Forum Komunikasi Putra – Putri Purnawirawan dan TNI – Polri (FKPPI) Jawa Barat Dalam Mempertahankan Solidaritas Antar Anggotanya
3. Untuk mengetahui Hambatan Komunikasi Forum Komunikasi Putra – Putri Purnawirawan dan TNI – Polri (FKPPI) Jawa Barat Dalam Mempertahankan Solidaritas Antar Anggotanya

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis, sebagai berikut.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat membantu penelitian dan juga diharapkan menjadi masukan bagi studi ilmu komunikasi, khususnya pada kelompok organisasi. Sehingga dapat memberikan mutu dan pelayanan bagi kalangan mahasiswa, dan juga bagi para anggota FKPPPI Jawa Barat.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan penelitian ini secara praktis, diharapkan bisa memberikan referensi tambahan yang dapat diaplikasikan. Kegunaan secara praktis pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kegunaan bagi penelitian

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan bisa menjadi aplikasi ilmu yang diperoleh peneliti selama studi secara teoritis. Khususnya mengenai Pola Komunikasi anggota Forum Komunikasi Putra Putri Purnawirawan dan TNI POLRI (FKPPI) Jawa Barat dalam mempertahankan solidaritas anggotanya.

2. Kegunaan bagi akademik

Penelitian ini secara praktis berguna bagi seluruh mahasiswa Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM), Khususnya bagi mahasiswa Ilmu

Komunikasi, terutama untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan kajian yang sama.

3. Kegunaan bagi masyarakat

Diharapkan kepada organisasi yang bersangkutan, semoga penelitian ini bisa menjadi acuan bagi organisasi untuk kegiatan anggota Forum Komunikasi Putra – Putri Purnawirawan dan TNI-POLRI (FKPPI) Jawa Barat agar dapat melaksanakan kegiatan yang lebih baik lagi seterusnya.